

**SOLIDARITAS SOSIAL DI DALAM LEMBAGA KEMAHASISWAAN HMPS
PENDIDIKAN SOSIOLOGI FIS UNM PERIODE 2016-2017**

Amar Ma'ruf¹, Muhammad Syukur²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi-FIS UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Faktor apakah yang menghambat solidaritas sosial di dalam lembaga kemahasiswaan HMPS Pendidikan Sosiologi FIS UNM Periode 2016-2017. (2) Bagaimana solusi untuk mengatasi terhambatnya solidaritas sosial di dalam lembaga kemahasiswaan HMPS Pendidikan Sosiologi FIS UNM Periode 2016-2017. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 12 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa pendidikan sosiologi yang pernah masuk dalam pengurus HMPS Pendidikan Sosiologi FIS UNM Periode 2016-2017, mahasiswa yang memiliki jabatan sebagai pengurus inti dalam lembaga kemahasiswaan HMPS Pendidikan Sosiologi FIS UNM Periode 2016-2017. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor penghambat solidaritas sosial di dalam lembaga kemahasiswaan HMPS Pendidikan Sosiologi FIS UNM Periode 2016-2017 meliputi: (a) Kekompakan (b) Rasa sepenanggungan (c) kolektifitas (d) Hukum yang bersifat represif (e) Perasaan moral bersama. (2) Solusi untuk mengatasi terhambatnya solidaritas sosial di dalam lembaga kemahasiswaan HMPS Pendidikan Sosiologi FIS UNM Periode 2016-2017 meliputi: (a) Membangun kekompakan (b) Menanamkan rasa sepenanggungan (c) Membangun kolektifitas (d) Mewujudkan hukum yang bersifat represif (e) Menanamkan perasaan moral bersama.

Kata Kunci: *Solidaritas Sosial*

ABSTRACT

This research aims to know the: (1) What factors are inhibiting social solidarity within the student body of Sociology Student Association of Faculty of Social Sciences Makassar State University Period 2016-2017. (2) How is the solution to overcome the obstruction of social solidarity in student body of student association of Sosiology Education Faculty of Social Science University of Makassar Period 2016-2017. This type of research is a qualitative research. Number of informants in this study as many as 12 people determined by purposive sampling technique, With the criteria of sociology education students who have been included in the board of Sociology Student Association Students Faculty of Social Sciences Makassar State University Period 2016-2017, And students who have a position as a core board in the student body of Sociology Students Association of Social Studies Faculty of Social Affairs State University of Makassar Period 2016-2017. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. Qualitative data analysis techniques through three stages of data reduction, data presentation, and withdrawal of conclusions. Techniques of data validation using member check technique. The results is showed (1) Factors inhibiting social solidarity within the student body Student Association Sociology Education Faculty of Social Sciences Makassar State University Period 2016-2017 include: : (a) Cohesiveness (b) Sense of sustainability (c) collectivity (d) Repressive law (e) Moral feelings shared. (2) Solutions to overcome the obstruction of social solidarity within the student body Student Association Sociology Education Faculty of Social Sciences Makassar State University Period 2016-2017. Include: (a) Building cohesiveness (b) Instilling a sense of purpose (c) Building collectivity (d) Creating repressive laws (e) Embedding shared moral feelings.

Keyword : *social solidarity*

PENDAHULUAN

Di dalam sosiologi, studi tentang solidaritas sosial pernah dilakukan oleh para ahli, misalnya Emile Durkheim yang telah melahirkan teori solidaritas sosial. Solidaritas sosial diperlukan dalam seluruh aspek kehidupan, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun di dalam dunia akademik. Di suatu Universitas Negeri maupun Swasta, hadirnya Lembaga Kemahasiswaan sangat penting, sebagai wadah setiap mahasiswa bersatu dalam suatu kelompok atau organisasi. Di tingkatan Universitas, Fakultas, hingga Program Studi, Lembaga Kemahasiswaan menjadi suatu bagian pendukung mahasiswa dalam mengembangkan potensinya.

Di Universitas Negeri Makassar, terdapat beragam Lembaga Kemahasiswaan seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MAPERWA), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Serta Lembaga Kemahasiswaan di tingkatan Fakultas hingga Jurusan/Program studi. Semua Lembaga Kemahasiswaan tersebut hadir sebagai wadah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Makassar untuk berproses serta belajar menerapkan konsep-konsep yang didapatkan di bangku kuliah agar terjadi keseimbangan antara ilmu pengetahuan yang dimiliki dan implementasinya di lingkungan masyarakat.

Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi atau yang disingkat HMPS Pendidikan Sosiologi merupakan salah satu Lembaga Kemahasiswaan pada tingkatan Program Studi yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Lembaga Kemahasiswaan ini didirikan pada tanggal 25 September 2011 dan tetap bertahan hingga sekarang. Sejak periode pertama hingga periode ke-lima, HMPS Pendidikan Sosiologi menciptakan kinerja yang berbeda disetiap periode kepengurusannya. Eksistensi HMPS Pendidikan Sosiologi akan bertahan apabila tingginya solidaritas sosial di dalam pengurus itu sendiri. Dengan solidaritas sosial yang tinggi, maka kolektivitas dalam bekerja akan terwujud, dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pengurus HMPS Pendidikan Sosiologi Periode 2016-2017.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu fenomena atau kenyataan sosial. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Jenis data pada penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Adapun Instrument penelitian pada penelitian ini meliputi peneliti, yaitu sebagai pengamat penuh dan kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Sedangkan alat yang digunakan adaah panduan wawancara, kamera ponsel, serta alat tulis. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Untuk mencapai keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti mengadakan *membercheck* sebagai pemeriksa data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Himpunan mahasiswa program studi pendidikan sosiologi atau yang disingkat HMPS Pendidikan Sosiologi adalah organisasi mahasiswa di tingkat program studi (prodi) yang merupakan kelengkapan non-struktural dari Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Organisasi mahasiswa ini dideklarasikan pada tanggal 25 september 2011 di Benteng Somba Opu, dan ditetapkan keberadaannya sebagai salah satu lembaga kemahasiswaan yang berada di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Faktor penghambat solidaritas sosial di dalam lembaga kemahasiswaan HMPS Pendidikan Sosiologi FIS UNM Periode 2016-2017. Kurangnya pemahaman pengurus tentang pembagian kerja dalam suatu organisasi. , interaksi yang kurang berjalan akibat dari jarangya pengurus untuk berkumpul dan bertatap muka diluar dari rapat-rapat yang biasa dilakukan oleh organisasi pada umumnya. konsistensi dan semangat pengurus dalam berlembaga yang kurang, yang merupakan efek dari komunikasi yang kurang baik. selain itu, kurangnya rasa sepenanggungan diantara pengurus HMPS Pendidikan Sosiologi. Kolektifitas dalam bekerja juga terlihat kurang baik. hukum yang bersifat represif juga rendah, dan persaan moral bersama yang belum tertanam dengan baik.

Upaya untuk mengatasi terhambatnya solidaritas sosial di dalam lembaga kemahasiswaan HMPS Pendidikan Sosial. Upaya yang dapat dilakukan untuk membangun kekompakan dalam suatu lembaga kemahasiswaan. Untuk terus meningkatkan kekompakan tersebut, pengurus harus menjaga komunikasi. Selain dari itu, membangun rasa sepenanggungan, pengurus harus merasa bahwa organisasi memberikan manfaat bagi mereka. Pengurus harus mampu membangun kolektifitas dalam bekerja, mewujudkan hukum yang bersifat represif, dan menanamkan perasaan moral bersama dalam HMPS Pendidikan Sosiologi FIS UNM Periode 2016-2017.

PENUTUP

Faktor yang menghambat solidaritas sosial di dalam lembaga kemahasiswaan HMPS Pendidikan Sosiologi FIS UNM Periode 2016-2017 terlihat dari kurangnya kekompakan yang terbangun. Salah satu Faktornya yaitu kurangnya pemahaman pengurus tentang pembagian kerja dalam organisasi. Selain itu, rasa sepenanggungan antara pengurus yang kurang, disebabkan oleh hubungan emosional yang kurang terbangun. Kolektifitas pengurus juga terhambat oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu minat pengurus yang rendah pada kerja-kerjanya diorganisasi, hukum yang bersifat represif juga tidak terlalu nampak, terlihat dengan adanya ketidaktegasan pengurus dalam berorganisasi. Terakhir perasaan moral bersama dalam mencapai tujuan lembaga yang terhambat oleh adanya pengurus yang apatis akibat kurangnya rasa cinta serta rasa memiliki terhadap lembaga kemahasiswaan. Solusi untuk mengatasi terhambatnya solidaritas sosial dalam lembaga kemahasiswaan HMPS Pendidikan Sosiologi FIS UNM Periode 2016-2017. Adapun solusi yang didapatkan adalah dengan meningkatkan kekompakan dalam kepengurusan. Selain itu pengurus harus memiliki rasa sepenanggungan untuk terlibat secara aktif dalam kerja-kerja organisasi. Kolektifitas pengurus harus diwujudkan serta dipertahankan dengan menamakan rasa kepemilikan mereka terhadap organisasi. Selanjutnya, hukum yang bersifat *represif* atau menekan akan

terwujud apabila terdapat kolektifitas dalam organisasi. Perasaan moral bersama juga harus diwujudkan dengan menyatukan pengurus dan menciptakan suatu lembaga kemahasiswaan yang nyaman bagi seluruh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Yesmil & Addang. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, P.D. 1986. *Teori Sosiologi: Klasik dan Modern*. Jakarta: gramedia.
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ritzer, George. 2011. *Teori Sosiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Scott, Jhon. 2012. *Teori Sosial: Masalah-Masalah Sosial Dalam Sosiologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Soedijati, Elisabeth, Koes. 1995. *Solidaritas dan Masalah Sosial Kelompok Waria*. Bandung: UPPS STIE Bandung.
- Soekanto, soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susan, Novri. 2009. *Pengantar Sosiologi Konflik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Torro, Supriadi dkk. 2013. *Kelompok Strategis Dalam Masyarakat*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Wirawan, I.B. 2013. *Teori-Teori Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.